

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa, mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan.

Tujuan mengajar pada umumnya adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa. Penguasaan ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Guru sebagai pendidik harus selalu memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid. Semakin tepat metodenya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, metode pembelajaran biologi yang diterapkan oleh guru Biologi SMA Negeri 5 Pematang Siantar seringkali adalah metode ceramah, metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa menjadi pasif. Guru dijadikan sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah saja. Pada pembelajaran tradisional suasana kelas cenderung *teacher-centered* (berpuat pada guru) sehingga siswa menjadi pasif (Trianto, 2009).

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang lain, yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pophan dan Eva (2005) menyatakan, mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang sesuai. Guru-guru yang

berpengalaman umumnya sependapat, bahwa masalah ini sangat penting untuk kelancaran pembelajaran kedepannya. Metode pembelajaran kooperatif dapat dijadikan metode alternatif yang diharapkan dapat membangun sikap kritis, logis, objektif, terbuka, kreatif dan inovatif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Metode pembelajaran kooperatif terdiri atas beberapa tipe, salah satunya adalah tipe struktural. Tipe struktural terbagi lagi menjadi beberapa tipe yang salah satunya adalah TPS (*Think-Pair-Share*) yang sering disebut juga dengan berpikir-berpasangan-berbagi. Tipe ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Pengajaran dengan kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa yang berbentuk kompleks. Siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil, saling membantu satu sama lain.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2005) penerapan model kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dalam pembelajaran biologi pada sub materi pokok sel hewan dan sel tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Takengon T.P 2008/2009 menunjukkan hasil bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif secara individual dari 40 siswa yang mengikuti tes, 33 siswa dinyatakan tuntas belajar dengan ketuntasan belajar sebesar 82,50% dan 7 orang atau 17,5 % tidak tuntas belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pemli (2005) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dalam pelajaran biologi, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 3,77 menjadi 7,27 yang tergolong baik.

Sub Materi pokok ekosistem adalah materi pelajaran yang dipelajari di kelas X. Materi pelajaran ini memiliki cakupan yang cukup luas sehingga terkadang waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menuntaskan materi ini. Metode pembelajaran yang dipilih haruslah cukup efektif dan efisien dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dengan harapan melalui

metode ini siswa dapat saling bekerja sama untuk menuntaskan materi pelajaran ini.

Untuk mengetahui apakah pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) berpengaruh diterapkan maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dan Konvensional Pada Sub Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar masih rendah.
2. Kurangnya pembelajaran biologi yang melibatkan aktifitas siswa.
3. Metode pembelajaran yang digunakan belum efektif.
4. Metode pembelajaran kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dalam pembelajaran biologi belum diterapkan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada sub materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah .:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada sub materi pokok ekosistem ?

2. Bagaimana ketuntasan pencapaian indikator pada sub materi pokok ekosistem setelah diajar dengan metode kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) ?
3. Apakah pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran tipe TPS (*Think-Pair-Share*) efektif digunakan pada sub materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada sub materi pokok ekosistem.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pada sub materi pokok ekosistem setelah diajar dengan metode kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*).
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode pembelajaran tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dan konvensional.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman ataupun pegangan mengajar bagi guru dalam pembelajaran biologi di kelas karena mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran itu sendiri dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru biologi dalam melaksanakan dan menentukan metode pembelajaran di sekolah yang akan diterapkan dalam menyajikan suatu pelajaran.
3. Dapat digunakan dalam pembelajaran ekosistem dan metode lainnya yang sesuai karena mampu membuat siswa aktif belajar.
4. Sebagai penambah informasi dan literatur dalam pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*).

